

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peramalan data inflasi di Indonesia untuk 3 periode ke depannya dengan menggunakan metode *Fuzzy Time Series Cheng* dan *Fuzzy Time Series Singh* dapat dilihat pada Tabel 5.1.1.

Tabel 5.1.1: Peramalan Inflasi di Indonesia Periode November 2021-Januari 2022

No	Periode	Peramalan <i>FTS Cheng</i>	Peramalan <i>FTS Singh</i>
1	November 2021	0,0159	0,0165
2	Desember 2021	0,0160	0,0158
3	Januari 2022	0,0161	0,0164

2. Hasil peramalan yang diperoleh menunjukkan bahwa metode *FTS Cheng* dan *FTS Singh* memiliki kemampuan peramalan yang sangat baik. Hal ini dikarenakan dari kedua metode tersebut semuanya memiliki nilai MAPE dibawah 10%. Nilai MAE dan RMSE untuk kedua metode juga sangat kecil. Dengan menggunakan metode *FTS Cheng* diperoleh nilai MAE sebesar 0,0017, nilai RMSE sebesar 0,0023, dan nilai MAPE

sebesar 4,5735%, sedangkan dengan menggunakan metode *FTS Singh* diperoleh nilai MAE sebesar 0,0012, nilai RMSE sebesar 0,0014, dan nilai MAPE sebesar 3,8220%. Berdasarkan ketiga nilai akurasi peramalan tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode *fuzzy time series Singh* menghasilkan nilai akurasi yang lebih baik daripada metode *fuzzy time series Cheng*, karna nilai galat yang diberikan oleh *FTS Singh* lebih kecil dibandingkan dengan nilai galat yang diperoleh dari *FTS Cheng*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data pada pembahasan yang telah dijelaskan, maka penulis memberi saran kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan peramalan data dengan menggunakan metode *fuzzy time series* yang lainnya, seperti *FTS Markov-Chain*, *FTS Lee*, *FTS Saxena-Easo* dan sebagainya. Perbandingan antara beberapa metode *FTS* tersebut juga bisa dilakukan untuk mengetahui kecendrungan metode yang menghasilkan akurasi peramalan terbaik.

